

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin*. Perputaran modal kerja memiliki hubungan yang cukup dan positif sebesar 0,587 dan Sig sebesar 0,045 dan memiliki hubungan yang searah. Maka jika tingkat perputaran modal kerja meningkat maka akan semakin meningkat *net profit margin* nya, sebaliknya jika semakin menurun tingkat perputaran modal kerja maka semakin tingkat *Net Profit Margin*.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap pada *Net Profit Margin*. Kontribusi perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin* adalah $R^2 = 34,45\%$ sisanya sebesar 65,55% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
3. Persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,245 + 0,001 X$ dan nilai Sig sebesar 0,001. Artinya persamaan regresi yang terbentuk signifikan antara perputaran modal kerja terhadap *net profit margin* pada laporan keuangan tahun 2016-2018 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, maka model persamaan regresi dapat memprediksi *Net Profit Margin*.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengaruh perputaran modal kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengelolaan perputaran modal kerja pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2016-2018 menunjukkan angka yang baik, meskipun ada kenaikan dan penurunan di setiap satu periode. Maka sebaiknya para pemangku kepentingan internal maupun eksternal penting untuk memperhatikan besaran nilai *Net Profit Margin* sebelum melakukan aktivitas maupun pengambilan kebijakan lainnya terkait dengan laju pertumbuhan perusahaan.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti dua variabel yaitu perputaran modal kerja dan *Net Profit Margin*, maka untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan dengan menambah variabel lain dan jumlah perusahaan sehingga memberikan wawasan yang lebih luas lagi.